

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Bermakna Dengan Menggunakan Media ORSAMAN (Organ Pernafasan Manusia) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek dari kelas yang diambil yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN (Organ Pernafasan Manusia) terhadap motivasi belajar siswa jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional) terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data siswa yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil observasi motivasi belajar untuk uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. Adalah $0,881 > 0,05$ dan $0,303 > 0,05$ yang berarti bahwa data hasil observasi angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Sedangkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi yakni $0,791 > 0,05$ yang artinya data hasil observasi angket motivasi belajar siswa homogen.

Selanjutnya analisis data dengan menggunakan uji *t-test* dapat dilihat pada tabel 4.14, diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,01 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini juga didukung dari data hasil observasi angket motivasi belajar siswa dari kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 126,50 sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 111,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu ada pengaruh signifikan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN (Organ Pernafasan Manusia) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

Model pembelajaran bermakna dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana metode ini menghubungkan secara langsung antara guru, model pembelajaran dan media yang digunakan dengan peserta didik. Model pembelajaran bermakna adalah suatu proses belajar, dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengetahuan yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar.¹ Penggunaan model pembelajaran bermakna dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji coba apakah dengan diterapkannya model pembelajaran bermakna (yang merupakan jarang diterapkan di sekolah) kepada siswa akan mempengaruhi motivasi dalam belajar IPA khususnya materi sistem

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik...*, hal. 22

pernafasan pada manusia.

Belajar bermakna menitikberatkan pada bagaimana seseorang memperoleh pengetahuannya. Dimulai dengan adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha memahami apa yang dipelajarinya. Apabila diawal pembelajaran siswa sudah tertarik, maka mereka akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra. Selain itu pembelajaran juga harus dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses pembelajaran terjadi dalam individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya.²

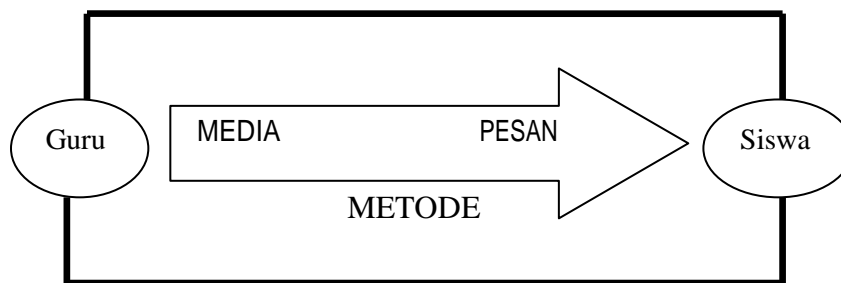
Disamping itu penggunaan model pembelajaran bermakna saja dirasa kurang efektif tanpa didukung dengan adanya sesuatu yang dapat memunculkan motivasi siswa. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa gambar sebagai pembantu penggunaan model pembelajaran bermakna agar tujuan penelitian tercapai.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru), menuju penerima (siswa). Adapun

²Tuti Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik ...*, hal. 311

metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut:³

Bagan 5.1 fungsi media dalam proses pembelajaran



Menurut hasil penelitian dalam penelitian kali ini menyatakan bahwa kolaborasi antara model pembelajaran bermakna dengan media pembelajaran berupa gambar dan video dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, mereka menjadi antusias dan semangat dalam belajar. Memilih model pembelajaran yang tepat serta didukung adanya penggunaan media atau alat untuk memperjelas suatu konsep, akan memunculkan motivasi ingin tahu bagi peserta didik. Media pembelajaran berupa gambar sistem pernafasan manusia dengan diperbesar bertujuan agar siswa dapat melihat lebih jelas organ-organ pernafasan yang ada didalam tubuh manusia.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian

³ Daranto, *Media Pembelajaran*,..... hal. 4

terdahulu, salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggreni pada tahun 2018 dengan judul pengaruh *meaningfull learning* Ausubel terhadap motivasi belajar tematik bagi siswa kelas V SDN Bareng Malang dengan hasil data menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$: $0,033 < 0,05$, yang artinya hipotesis diterima, atau motivasi belajar tematik peserta didik dengan menggunakan teori Ausubel lebih tinggi daripada motivasi belajar yang tidak menerapkan teori Ausubel.

Hasil penelitian mengatakan bahwa, motivasi belajar peserta didik dapat dimunculkan melalui model pembelajaran yang inovatif serta ditunjang dnegan adanya media pembelajaran, model pembelajaran yang inovatif salah satunya ilah dengn menggunakan kodel pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*). Berdasarkan beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN mempunyai pengaruh terhadap motivasi siswa.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Bermakna dengan Menggunakan Media Pembelajaran ORSAMAN (Organ Pernafasan Manusia) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs

Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN jika dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data, data analisis siswa untuk uji normalitas pada tabel 4.10 yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. adalah $0,554 > 0,05$ dan $0,505 > 0,05$ yang menyatakan bahwa data hasil belajar tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi $0,791 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data hasil belajar homogen.

Selanjutnya analisis data menggunakan uji t-test yang dapat dilihat pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,036 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut juga didukung dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 81,21, sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean sebesar 75,44. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima yakni terdapat pengaruh signifikansi model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Donas Ahmad Najib pada tahun 2016 yang menunjukkan adanya hasil peningkatan hasil

belajar siswa yaitu t_0 jauh lebih besar daripada t_t yaitu: $2,01 < 4,2 > 2,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bermakna dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar bermakna menitikberatkan pada bagaimana seseorang memperoleh pengetahuannya. Dimulai dengan adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha memahami apa yang dipelajarinya. Apabila diawal pembelajaran siswa sudah tertarik, maka mereka akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran bermakna menuntut siswa agar lebih mandiri dalam belajar, lebih mengedepankan rasa ingin tahu. Untuk itu model pembelajaran bermakna sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik jika diterapkan dalam jangka waktu relatif lama. Sesuai dengan data hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran bermakna terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Bermakna Dengan Menggunakan Media Pembelajaran ORSAMAN Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran bermakna daripada model pembelajaran konvensional terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.16

bahwa nilai Wilks' Lambda, Hotelling's Trace dan Pillai's Trace, serta Roy's Largest Root adalah $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh signifikansi model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

Konsep model pembelajaran bermakna ialah mengaitkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengetahuan yang sedang dipelajari. Sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya terdapat suatu hubungan yang nantinya akan memberikan penguatan konsep atau bahkan memberikan suatu penguatan konsep yang akan dipelajari. Belajar hanya dengan menggunakan model pembelajaran tanpa adanya menggunakan dorongan hanyalah bersifat abstrak, untuk itu dibutuhkan suatu media pembelajaran, yang mana dengan alat tersebut dapat membantu peserta didik dalam membangaun suatu konsep atau penguatan suatu materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Semakin menarik suatu model dan metode pembelajaran serta semakin sederhananya suatu media pembelajaran, maka akan lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep yang disampaikan oleh guru. Semakin siswa mudah dalam menerima suatu materi, maka semakin besar pula motivasinya dalam belajar. Hal tersebut sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik, yang mana semakin meningkatnya motivasi belajar, maka

semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa, dan begitupun sebaliknya.

Penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti wijayanti dengan judul metode bermain sebagai alternative pengambanagan meaningfull learning. mengatakan bahwa proses belajar tidak hanya mneghafal konsep-konsep belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan suatu konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran dapat memicu munculnya motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebagai dampak dari meningkatnya motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.